

**PENGARUH KETERAMPILAN WIRAUSAHA, ORIENTASI
KEWIRAUSAHAAN DAN KEMANDIRIAN PRIBADI TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA UMK PADA BIDANG KERAJINAN TANGAN
BUKET BUNGA DI KABUPATEN MOJOKERTO**

Salsabila Langsa Aurelya

Program Studi Administrasi Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya
Salsabilaaurelya146@gmail.com

Awin Mulyati

Program Studi Administrasi Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya
awin@untag-sby.ac.id

Ayun Maduwinarti

Program Studi Administrasi Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya
ayunmaduwinarti@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

The handmade flower bouquet business in Mojokerto Regency has been growing rapidly in recent years. Demand for flower bouquets has increased, in line with the diverse needs of the community to present flower bouquets at various events, such as graduations, birthdays, weddings, or other special occasions. Based on these reasons, the author is interested in conducting a study titled “The Influence of Entrepreneurial Skills, Entrepreneurial Orientation, and Personal Independence on the Success of Small and Medium Enterprises (SMEs) in the Handicraft Flower Bouquet Industry in Mojokerto Regency.” The purpose of this study is to analyze and test the influence of entrepreneurial skills, entrepreneurial orientation, and personal independence on the success of SME businesses in the handmade flower bouquet craft industry in Mojokerto Regency. In this research, the researcher uses SME flower bouquet businesses located in Mojokerto Regency as the research object. The researcher employed a quantitative method. Using probability sampling with a saturated sampling technique (census), all flower bouquet business operators in Mojokerto Regency were included as samples, totaling 50 individuals. Data was collected through the distribution of questionnaires via Google Forms to 50 business owners or flower bouquet business operators. The questionnaire contained statements regarding indicators of Entrepreneurial Skills, Entrepreneurial Orientation, Personal Independence, and Business Success. The data was then analyzed using classical assumption testing, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing with the assistance of SPSS version 25. The results of the study indicate that Entrepreneurial Skills, Entrepreneurial Orientation, and Personal Independence have a significant influence on the Business Success of SMEs in the handmade flower bouquet craft industry in Mojokerto Regency, either simultaneously or collectively. In the partial analysis, the variables of

Entrepreneurial Skills and Entrepreneurial Orientation have a significant influence on the success of UMK businesses in the handmade flower bouquet craft industry in Mojokerto Regency. Partially, Personal Independence has a significant negative influence on the success of UMK businesses in the handmade flower bouquet craft industry in Mojokerto Regency.

Keywords: *Entrepreneurial Skills, Entrepreneurial Orientation, Personal Independence, Business Success*

ABSTRAK

Usaha kerajinan tangan buket bunga di Kabupaten Mojokerto saat ini berkembang dengan cukup cepat dalam kurun waktu beberapa tahun belakangan ini. Permintaan terhadap produk buket bunga semakin meningkat, seiring dengan beragamnya kebutuhan masyarakat untuk menghadirkan rangkaian buket bunga dalam berbagai acara, seperti wisuda, ulang tahun, pernikahan atau momen spesial lainnya. Berdasarkan alasan tersebut, penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan kajian dengan mengambil judul yaitu "Pengaruh Keterampilan Wirausaha, Orientasi Kewirausahaan dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha UMK Pada Bidang Kerajinan Tangan Buket Bunga Di Kabupaten Mojokerto". Tujuan dari kajian ini untuk menganalisis dan menguji Pengaruh Keterampilan Wirausaha, Orientasi Kewirausahaan dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha UMK pada Bidang Kerajinan Tangan Buket Bunga di Kabupaten Mojokerto. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan objek penelitian pada Usaha Mikro Kecil (UMK) buket bunga yang berada di wilayah Kabupaten Mojokerto. Peneliti ini menggunakan metode kuantitatif. Dengan menggunakan metode *Probability Sampling* dengan teknik *Sampling jenuh* (sensus), dimana seluruh pelaku usaha buket bunga di Kabupaten Mojokerto dijadikan sebagai sampel dengan jumlah sebanyak 50 orang. Data diperoleh melalui pembagian kuesioner dengan bantuan *Google Form* kepada 50 pemilik usaha atau pelaku usaha buket bunga. Kuesioner tersebut memuat pernyataan-pernyataan tentang indikator Keterampilan Wirausaha, Orientasi Kewirausahaan, Kemandirian Pribadi dan Keberhasilan Usaha. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan pengujian asumsi klasik, analisis uji regresi linear berganda serta pengujian terhadap hipotesis dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Berdasarkan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Keterampilan Wirausaha, Orientasi Kewirausahaan serta Kemandirian Pribadi terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha UMK pada bidang kerajinan tangan buket bunga di Kabupaten Mojokerto secara simultan atau bersama-sama. Sedangkan pada pengujian parsial, variabel Keterampilan Wirausaha dan Orientasi Kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Keberhasilan Usaha UMK pada bidang kerajinan tangan buket bunga di Kabupaten Mojokerto. Secara parsial, Kemandirian Pribadi memberikan pengaruh negatif signifikan dalam kaitannya dengan Keberhasilan Usaha UMK pada bidang kerajinan tangan buket bunga di Kabupaten Mojokerto.

Kata Kunci: *Keterampilan Wirausaha, Orientasi Kewirausahaan, Kemandirian Pribadi, Keberhasilan Usaha*

A. PENDAHULUAN

Sektor usaha mikro memiliki peranan yang sangat signifikan dalam perkembangan perekonomian suatu bangsa. Usaha mikro (UMK) adalah aktivitas bisnis inovatif yang dilakukan oleh seorang individu atau kelompok kecil yang sesuai dengan kriteria usaha mikro dalam peraturan pemerintah yang berlaku. Pengembangan usaha mikro mencakup kegiatan yang dapat berkembang dan memberikan kontribusi yang berkelanjutan terhadap pembangunan nasional serta ekonomi. Selain itu, usaha mikro sering menjadi sumber inovasi dan produk-produk kreatif. Contohnya, di sektor buket bunga buatan tangan, mereka terus berinovasi untuk menghasilkan jenis-jenis buket bunga yang selalu segar dan berbeda.

Dengan semakin ketatnya persaingan di industri buket bunga, para pelaku usaha perlu terus menerus berinovasi dan menjaga kesuksesan yang telah diraih. Terdapat faktor kunci yang berpengaruh terhadap keberhasilan sebuah usaha yaitu keterampilan dalam wirausaha. Menurut Anugrah Rizki (2019), keterampilan berwirausaha diartikan sebagai kemampuan untuk memanfaatkan pikiran, ide, dan kreativitas dalam menciptakan, mengubah, atau melakukan sesuatu yang bernilai, sehingga menciptakan manfaat dari hasil kerja individu. Kegiatan berwirausaha memerlukan keahlian tertentu.

Umumnya, pengusaha buket bunga memiliki keterampilan dalam pembuatan produk. Mereka dapat menghasilkan barang dengan kualitas baik serta desain yang menarik dan unik. Namun, seiring dengan meningkatnya permintaan, mereka menghadapi kesulitan dalam memenuhi kebutuhan pasar karena kurangnya keterampilan atau sistem produksi yang memadai untuk menghasilkan barang dalam jumlah besar. Seorang pengusaha buket bunga tidak hanya perlu menguasai keterampilan dalam pembuatan produk, tetapi juga keterampilan dalam manajemen, pengelolaan sumber daya manusia, serta pemasaran. Oleh sebab itu, sangat penting bagi pengusaha untuk memahami berbagai kompetensi yang diperlukan agar dapat terus berinovasi dan meningkatkan daya kreasi dalam berwirausaha.

Selain keterampilan dalam berwirausaha, aspek lain yang memengaruhi kesuksesan usaha adalah orientasi berwirausaha. Menurut Louis Utama (2018), jiwa berwirausaha mencerminkan karakter dan nilai yang dimiliki oleh pengusaha, yaitu ketidakfleksibelan, keberanian mengambil risiko, kecepatan, dan kemampuan beradaptasi. Jiwa kewirausahaan melambangkan kecenderungan suatu bisnis untuk melakukan inovasi, berani mengambil risiko, dan bertindak proaktif dalam meraih keunggulan kompetitif. Banyak pengusaha dalam bidang buket bunga yang baru memulai usaha mereka belum memiliki visi atau misi yang jelas serta masih meragukan arah pengembangan usaha mereka. Jiwa kewirausahaan dapat memberi dorongan bagi para pengusaha untuk selalu berinovasi dan mencari pendekatan baru dalam meningkatkan produk dan layanan mereka. Hal ini berkaitan dengan desain buket bunga yang unik atau memberikan kesan istimewa. Jiwa kewirausahaan sangat penting untuk meraih kesuksesan sebuah usaha karena berpengaruh besar terhadap peningkatan kinerja perusahaan yang pada akhirnya dapat menunjang pada pencapaian keberhasilan.

Selain kemampuan dan semangat kewirausahaan, faktor lain yang berpengaruh terhadap keberhasilan bisnis adalah kemandirian individu. Menurut

Ranto (Anggraini, 2022), kemandirian pribadi merupakan seseorang yang memiliki kemampuan untuk menciptakan lapangan kerja secara mandiri tanpa bergantung pada pihak lain, mulai dari mengembangkan ide, menentukan tujuan, hingga mencapai kepuasan. Suatu kemandirian individu dalam bisnis bunga berkaitan dengan kekuatan mental wirausahawan, kemampuan untuk mengatasi berbagai tantangan yang muncul, serta kemampuan untuk membuat keputusan secara mandiri. Seorang wirausahawan perlu mampu bertahan di tengah berbagai tantangan dan ketidakpastian, seperti fluktuasi permintaan pasar atau peningkatan harga bahan baku bunga. Kemandirian individu yang kuat memungkinkan wirausahawan untuk bertahan dan berkembang meskipun dihadapkan pada berbagai kesulitan dan persaingan yang ketat. Dengan meningkatkan kemandirian pribadi, seorang wirausahawan dapat mengelola bisnisnya dengan lebih baik sehingga dapat bertahan dalam berbagai kesulitan yang dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha.

Kabupaten Mojokerto yaitu termasuk salah satu wilayah di daerah Jawa Timur yang terus berupaya untuk memajukan usaha mikro dan kecil guna memberdayakan masyarakat. Salah satu sektor yang mengalami peningkatan cukup pesat saat ini adalah pembuatan buket bunga. Dari pengamatan yang dilakukan oleh penulis, bisnis buket bunga yang dibuat dengan tangan kini semakin maju dan semakin digemari, karena tidak hanya diperlukan untuk perayaan tertentu seperti wisuda, ulang tahun, atau acara formal lainnya, tetapi juga dibeli untuk peristiwa yang tidak terlalu spesial. Lebih jauh, buket bunga saat ini menjadi tren yang sangat disukai masyarakat.

Namun, dengan meningkatnya popularitas buket bunga, banyak usaha baru juga bermunculan, sehingga persaingan menjadi semakin ketat. Walaupun ada peningkatan dalam permintaan buket bunga, ini bisa menjadi suatu tantangan bagi pemilik usaha kecil menengah, karena mereka perlu memiliki kapasitas atau sumber daya yang memadai untuk bisa memenuhi permintaan dalam jumlah besar secara konsisten. Para pelaku usaha buket bunga di wilayah Kabupaten Mojokerto menghadapi beragam tantangan yang mengharuskan mereka memiliki keterampilan kewirausahaan yang baik, pola pikir wirausaha untuk menemukan peluang dan untuk berinovasi, serta kemandirian diri yang tinggi dalam menghadapi berbagai rintangan di dunia bisnis. Berdasarkan survei yang dilakukan penulis, beberapa pengusaha buket bunga mengungkapkan bahwa usaha mereka belum menunjukkan tingkat keberhasilan yang optimal sesuai harapan.

Dengan melihat kondisi tersebut, penulis berminat untuk melakukan kajian dengan judul yakni "Pengaruh Keterampilan Kewirausahaan, Orientasi Kewirausahaan, dan Kemandirian Pribadi terhadap Keberhasilan Usaha UMK pada Bidang Kerajinan Tangan Buket Bunga di Kabupaten Mojokerto".

B. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Keterampilan Wirausaha

Menurut (Saputra et al., 2023) keterampilan wirausaha merupakan kemampuan seseorang dalam memanfaatkan ide dan kreativitas dengan pelatihan serta pembelajaran agar dapat menciptakan atau memperoleh sesuatu yang memiliki nilai tambah untuk kepentingan diri sendiri atau orang lain.

Pengertian Orientasi Kewirausahaan

Menurut (Jannah et al., 2019) orientasi kewirausahaan adalah keahlian suatu usaha atau mampu mengelola berbagai sumber daya yang tersedia guna untuk mencapai keberhasilan usaha melalui strategi perubahan sehingga dapat dapat bersaing secara efektif dan lebih unggul di pasar. Sementara itu, menurut (Amrulloh, 2017) orientasi kewirausahaan mencerminkan sifat seseorang pengusaha atau karakter yang melekat serta ciri-ciri yang dimiliki oleh pengusaha tersebut dan berkemauan kuat untuk mewujudkan gagasan atau ide pemikiran yang mereka miliki.

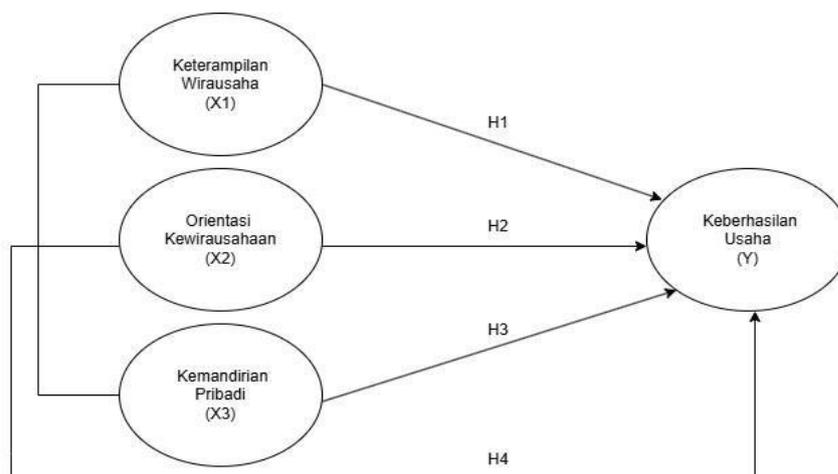
Pengertian Kemandirian Pribadi

Menurut Ranto, dalam (Anggraini, 2022) kemandirian pribadi seorang wirausaha yaitu kemampuan untuk bergantung pada diri sendiri untuk menciptakan peluang kerja baru tanpa kontribusi orang lain, yang berawal dari menghasilkan ide, menentukan tujuan, hingga mencapai kepuasan. Suryana (2013:34) menjelaskan bahwa kemandirian pribadi merupakan karakter seseorang yang ingin bergantung pada orang lain, melainkan mengandalkan dan mengembangkan secara optimal segala bentuk usaha yang berasal dari dirinya sendiri.

Pengertian Keberhasilan Usaha

Sinaga (2019:27) mengemukakan bahwa keberhasilan usaha adalah kondisi di mana usaha mengalami kenaikan dibandingkan dengan hasil awal dan menjadi elemen utama dalam sebuah bisnis di mana semua kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu keberhasilan. Suryana, (2014) menambahkan bahwa keberhasilan usaha merupakan sebuah upaya yang dapat memenuhi tujuan dalam bisnisnya, Selain itu, perusahaan senantiasa mengarahkan seluruh kegiatan operasional dan strategisnya guna mencapai keberhasilan dalam menjalankan usahanya.

Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Sebagaimana ditunjukkan melalui gambar di atas mengenai kerangka pemikiran, penulis ingin mengetahui hubungan antara variabel Keterampilan Wirausaha (X1), Orientasi Kewirausahaan (X2), Kemandirian Pribadi (X3) terhadap Variabel Keberhasilan Usaha (Y), secara individu ataupun secara bersamaan.

C. METODE PENELITIAN

Riset ini memakai pendekatan kuantitatif, yang berlandaskan pada pandangan positivisme yang diterapkan dalam populasi serta sampel tertentu, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu instrumen penelitian. Proses pengkajian data dilakukan dengan perhitungan statistik guna menguji suatu hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya (Sugiyono, 2019:16). Dalam penelitian yang dilakukan penulis, memiliki tiga variabel bebas, yaitu Keterampilan Wirausaha, Orientasi Kewirausahaan, dan Kemandirian Pribadi, serta satu variabel terikat yakni Keberhasilan Usaha. Serta, maksud dari penelitian ini untuk menganalisis serta mengetahui seberapa besar pengaruh ketiga variabel bebas tersebut terhadap Keberhasilan Usaha UMK pada sektor kerajinan tangan buket bunga di Kabupaten Mojokerto.

Menurut Sugiyono (2019:126), populasi diartikan sebagai kumpulan objek maupun subjek yang mempunyai karakteristik khusus yang telah ditentukan oleh penulis untuk dipelajari dan dijadikan dasar dalam penarikan Kesimpulan. Sementara itu, populasi dalam riset yang dilakukan oleh penulis mencakup seluruh pelaku atau pemilik usaha mikro kecil (UMK) yang bergerak di bidang kerajinan buket bunga di wilayah Kabupaten Mojokerto, dengan jumlah sebanyak 50 pelaku usaha. Dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Probability Sampling* serta menggunakan metode sampling jenuh (sensus), yang di mana semua dari populasi dijadikan untuk sampel. Metode ini dianggap tepat apabila jumlah populasi tergolong sedikit atau ketika peneliti menghendaki tingkat kesalahan yang sangat rendah (Sugiyono, 2019:133).

Pengumpulan data dalam riset ini menggunakan angket, yakni metode yang menyajikan sejumlah pertanyaan tertulis diberikan kepada responden untuk dijawab. Kuesioner ini penulis menyusunnya dengan berdasarkan indikator yang telah ditetapkan berdasarkan masing-masing variabel dan berfungsi sebagai alat bantu utama untuk memperoleh data dari responden.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN
Uji Normalitas

Tabel 4.1 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 50 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | .97817524 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .095 |
| | Positive | .095 |
| | Negative | -.081 |
| Test Statistic | | .095 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .200 ^{c,d} |

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Diolah Dari SPSS (2025)

Merujuk dari tabel 4.1 temuan dari analisis Normalitas menunjukkan bahwa pada tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov yaitu diperoleh Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 ini menunjukkan nilai signifikansi melebihi $> 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa nilai residual tersebut terdistribusi secara normal.

Uji Multikolonieritas

Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

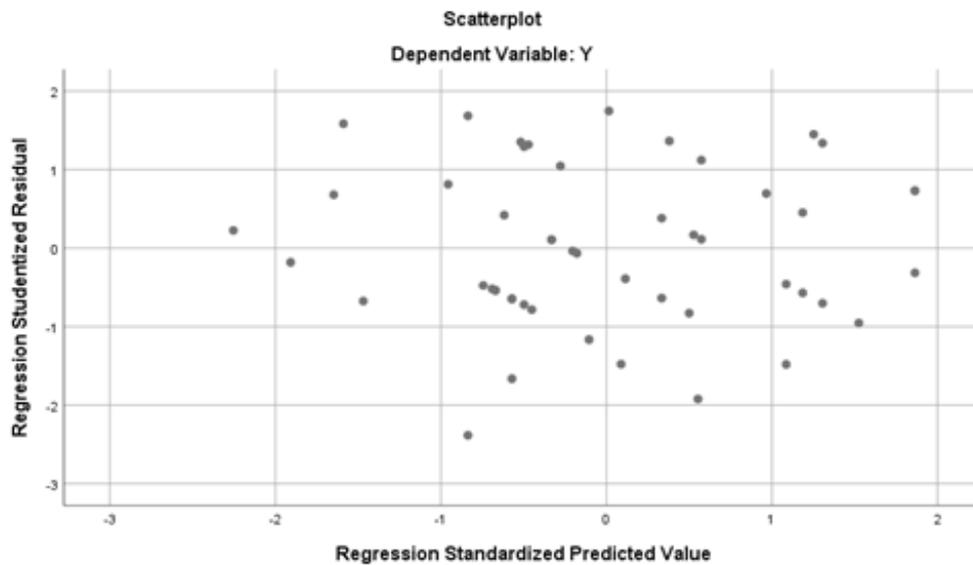
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 9.255 | 2.129 | | 4.346 | .000 | | |
| | Keterampilan Wirausaha (X1) | .240 | .085 | .406 | 2.817 | .007 | .465 | 2.149 |
| | Orientasi Kewirausahaan (X2) | .692 | .171 | .614 | 4.054 | .000 | .420 | 2.380 |
| | Kemandirian Pribadi (X3) | -.371 | .119 | -.408 | -3.127 | .003 | .568 | 1.760 |

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

Sumber: Diolah Dari SPSS (2025)

Mengacu pada tabel tersebut, uji multikolonieritas mengungkapkan bahwa nilai *Tolerance* Variabel Keterampilan Wirausaha sebesar 0,465, Variabel Orientasi Kewirausahaan yaitu 0,420 dan Variabel Kemandirian Pribadi sebesar 0,568 yang berarti seluruh nilai *Tolerance* pada masing-masing variabel menunjukkan angka di atas 0,10. Serta, Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) Variabel Keterampilan Wirausaha sebesar 2.149, Variabel Orientasi Kewirausahaan sebesar 2.380 dan variabel Kemandirian Pribadi yaitu 1.760. Seluruh nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada variabel independen bernilai kurang dari 10,00. Oleh karena itu, temuan

di atas mengindikasikan bahwa pada variabel Keterampilan Wirausaha, Orientasi Kewirausahaan dan Kemandirian Pribadi tidak terdapat masalah Multikolonieritas. **Uji Heterokeastisitas**



Gambar 4.1 Uji Heterosdeastisitas

Dari gambar hasil output SPSS, analisis Heteroskedastisitas di atas bahwa sebaran titik-titik tampak acak dan tidak berbentuk pola tertentu yang sistematis. Selain itu, titik-titik itu juga tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu y. Oleh sebab itu, bisa diambil kesimpulan tidak terdapat masalah Heteroskedastisitas dalam analisis regresi yang digunakan.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.3 Hasil Analisis Model Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 9.255 | 2.129 | | 4.346 | .000 |
| | Keterampilan Wirausaha (X1) | .240 | .085 | .406 | 2.817 | .007 |
| | Orientasi Kewirausahaan (X2) | .692 | .171 | .614 | 4.054 | .000 |
| | Kemandirian Pribadi (X3) | -.371 | .119 | -.408 | -3.127 | .003 |

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

Sumber: Diolah Dari SPSS (2025)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 9.255 + 0,240 X_1 + 0,692 X_2 - 0,371 X_3$$

Dari persamaan regresi tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta (a) sebesar 9.255, jika nilai variabel Keterampilan Wirausaha, Orientasi Kewirausahaan dan Kemandirian Pribadi dianggap nol, maka Keberhasilan Usaha sebesar 9.255.
- b) Nilai koefisien regresi variabel X1 (b1) yaitu 0,240. Apabila variabel Keterampilan Wirausaha naik 1 satuan, maka Keberhasilan Usaha meningkat 0,240 dengan asumsi variabel Orientasi Kewirausahaan dan Kemandirian Pribadi nilainya konstan atau nol.
- c) Nilai koefisien regresi variabel X1 (b1) sebesar 0,692. Apabila variabel Orientasi Kewirausahaan naik 1 satuan, maka Keberhasilan Usaha meningkat 0,692 dengan asumsi variabel Keterampilan Wirausaha dan Kemandirian Pribadi nilainya konstan atau nol.
- d) Nilai koefisien regresi variabel X1 (b1) yakni -0,371. Apabila variabel Kemandirian Pribadi menurun 1 satuan, maka Keberhasilan Usaha menurun -0,371 dengan asumsi variabel Keterampilan Wirausaha dan Kemandirian Pribadi nilainya konstan atau nol.

Uji t (Parsial)

Tabel 4.4 Hasil Uji t
Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 9.255 | 2.129 | | 4.346 | .000 |
| | Keterampilan Wirausaha (X1) | .240 | .085 | .406 | 2.817 | .007 |
| | Orientasi Kewirausahaan (X2) | .692 | .171 | .614 | 4.054 | .000 |
| | Kemandirian Pribadi (X3) | -.371 | .119 | -.408 | -3.127 | .003 |

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

Sumber: Diolah Dari SPSS (2025)

Merujuk pada hasil di atas nilai t tabel sebesar 2,012, dengan Df = 50 – 4 = 46 serta ukuran signifikansi yang dipakai dalam pengujian ini adalah sebesar 5% atau 0,05. Berdasarkan hasil analisis, nilai t hitung lebih besar dibandingkan t tabel. Adapun hasil pengujian hipotesis secara rinci disajikan sebagai berikut:

Hipotesis pertama

Pada tabel 4.4 menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,817 lebih besar dari t tabel sebesar 2,012, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,007 yang berada di bawah batas signifikansi 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol (Ho) ditolak dan hipotesis alternatif (Ha) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Keterampilan Wirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) bidang kerajinan tangan buket bunga di Kabupaten Mojokerto.

Hipotesis Kedua

Berdasarkan Tabel 4.4, diperoleh nilai t hitung sebesar 4,054 yang lebih besar daripada t tabel sebesar 2,012, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berada di bawah tingkat signifikansi 0,05. Maka hasilnya, hipotesis (Ho) ditolak sedangkan hipotesis (Ha) diterima. berarti bahwa Orientasi Kewirausahaan secara nyata

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pelaku usaha Mikro Kecil (UMK) bidang kerajinan tangan buket bunga di Kabupaten Mojokerto.

Hipotesis Ketiga

Pada tabel 4.4 maka diperoleh nilai t hitung sebesar -3,127 yang secara absolut lebih besar dari t tabel sebesar 2,012, dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa variabel Kemandirian Pribadi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pelaku usaha Mikro Kecil (UMK) pada sektor kerajinan tangan buket bunga di Kabupaten Mojokerto. Dari hasil t hitung negatif, artinya apabila Kemandirian Pribadi (X_1) menurun maka Keberhasilan Usaha (Y) menurun atau tanpa adanya kemandirian maka keberhasilan usaha menurun.

Tabel 4.5 Hasil Uji F ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 58.735 | 3 | 19.578 | 19.209 | .000 ^b |
| | Residual | 46.885 | 46 | 1.019 | | |
| | Total | 105.620 | 49 | | | |

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

b. Predictors: (Constant), Kemandirian Pribadi (X3), Keterampilan Wirausaha (X1), Orientasi Kewirausahaan (X2)

Sumber: Diolah Dari SPSS (2025)

Pada temuan yang telah di analisis, maka diperoleh derajat kebebasan (df) = (3; 46), diketahui nilai F tabel yaitu 2,81. Sementara itu, uraian hasil menyatakan bahwa nilai F hitung dengan nilai 19,209 lebih tinggi daripada F tabel, dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Demikian, bisa disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersamaan atau simultan dari variabel independen seperti Keterampilan Wirausaha, Orientasi Kewirausahaan dan Kemandirian Pribadi terhadap variabel terikat Keberhasilan Usaha.

Uji r (Korelasi)

Tabel 4.6 Hasil Uji r Correlations

| | | Keterampilan Wirausaha (X1) | Orientasi Kewirausahaan (X2) | Kemandirian Pribadi (X3) | Keberhasilan Usaha (Y) |
|------------------------------|---------------------|-----------------------------|------------------------------|--------------------------|------------------------|
| Keterampilan Wirausaha (X1) | Pearson Correlation | 1 | .712** | .578** | .608** |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 50 | 50 | 50 | 50 |
| Orientasi Kewirausahaan (X2) | Pearson Correlation | .712** | 1 | .631** | .646** |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 |
| | N | 50 | 50 | 50 | 50 |
| Kemandirian Pribadi (X3) | Pearson Correlation | .578** | .631** | 1 | .215 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .134 |
| | N | 50 | 50 | 50 | 50 |
| Keberhasilan Usaha (Y) | Pearson Correlation | .608** | .646** | .215 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .134 | |
| | N | 50 | 50 | 50 | 50 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Diolah Dari SPSS (2025)

Merujuk dari tabel 4.8 mengindikasikan bahwa hubungan keterkaitan pada antar variabel yakni dengan uraian sebagai berikut:

1. Variabel Keterampilan Wirausaha (X1) memiliki nilai 0,00 pada tabel sig. (2-tailed) maka $0,00 < 0,05$ dan nilai Pearson Correlation sebesar 0,608 yang artinya Variabel Keterampilan Wirausaha terhadap Variabel Keberhasilan Usaha memiliki tingkat hubungan yang kuat.
2. Variabel Orientasi Kewirausahaan (X2) memiliki nilai 0,00 pada tabel sig. (2-tailed) maka $0,00 < 0,05$ dan nilai Pearson Correlation sebesar 0,646 yang artinya Variabel Orientasi Kewirausahaan (X2) terhadap Keberhasilan Usaha (Y) mempunyai tingkat hubungan yang kuat.
3. Variabel Kemandirian Pribadi (X3) memiliki nilai 0,134 pada tabel sig. (2-tailed) maka $0,134 > 0,05$ dan hasil perhitungan pearson correlation menghasilkan nilai 0,215 yang artinya Variabel Kemandirian Pribadi (X3) terhadap Variabel Keberhasilan Usaha (Y) memiliki tingkat hubungan yang lemah.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .746 ^a | .556 | .527 | 1.010 |

a. Predictors: (Constant), Kemandirian Pribadi (X3), Keterampilan Wirausaha (X1), Orientasi Kewirausahaan (X2)

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

Sumber: Diolah Dari SPSS (2025)

Merujuk pada tabel 4.7 didapatkan nilai R Square (R^2) yaitu 0,556 atau 55,6% yang menunjukkan variabel Keberhasilan usaha dapat dipengaruhi dari tiga variabel yaitu Keterampilan Wirausaha, Orientasi Kewirausahaan dan Kemandirian Pribadi. Sementara itu, sisanya 44,4% memungkinkan adanya pengaruh dari variabel lain yang tidak tercakup pada kajian ini, seperti variabel kreativitas, modal usaha, maupun orientasi pasar.

Pembahasan

Pengaruh Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha

Dalam riset ini, Keterampilan Wirausaha diukur menggunakan beberapa indikator seperti keterampilan konseptual, keterampilan kreatif, keterampilan dalam memimpin dan mengelola, keterampilan komunikasi dan berinteraksi serta keteampilan teknik dalam menjalankan usaha. Dari lima indikator tersebut, jawaban responden tertinggi yaitu pada indikator keterampilan konseptual. Dalam usaha mikro kecil bidang kerajinan tangan buket bunga ini yang sangat mempengaruhi Keberhasilan Usaha terkait dengan Keterampilan Wirausaha adalah indikator keterampilan konseptual. Berdasarkan dari hasil uji *t*, dapat dibuktikan bahwa variabel Keterampilan Wirausaha mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Keberhasilan Usaha. Usaha UMK pada Bidang Kerajinan Tangan Buket Bunga di Kabupaten Mojokerto. Hal tersebut dapat diperkuat dari temuan jawaban responden menyatakan indikator tertinggi adalah Keterampilan Konseptual yaitu dengan rata-rata tertinggi pada pernyataan “Saya mampu menjelaskan informasi tentang produk buket bunga saya kepada pelanggan” maka responden sangat setuju dengan pernyataan itu. Responden menilai sangat setuju karena pelaku usaha merasa memiliki kemampuan yang baik dalam menyampaikan informasi mengenai produk, seperti keunikan buket, isi buket, detail harga dan lama waktu pengerjaan buket. Kemampuan ini yang mencerminkan keterampilan konseptual yang kuat karena pelaku usaha mampu menjelaskan dan mengkomunikasikan nilai produk secara efektif. Dengan demikian, hal ini dapat berkontribusi positif terhadap keberhasilan usaha yang dapat membuat pelanggan mendapatkan kejelasan dan keyakinan terhadap produk buket bunga yang dijual.

Hasil penelitian ini diperkuat penelitian sebelumnya oleh (Irawan & Mulyadi, 2016) mengemukakan bahwa Keterampilan Wirausaha terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada pengusaha distro di Kota Bandung. Selain itu terdapat penelitian dari (Limbong & Putra, 2024) mengindikasikan Keterampilan Wirausaha berkontribusi secara positif maupun signifikan terhadap peningkatan Keberhasilan Usaha pada UMKM yang beroperasi di Pasar Marelان.

Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha

Dalam kajian ini, Orientasi Kewirausahaan diukur dari beberapa indikator seperti proaktif, inovasi dan pengambilan risiko. Dari ketiga indikator tersebut, jawaban responden tertinggi yaitu pada indikator pengambilan risiko. Dalam usaha mikro kecil bidang kerajinan tangan buket bunga ini yang sangat mempengaruhi Keberhasilan Usaha terkait dengan Orientasi Kewirausahaan adalah indikator pengambilan risiko. Berdasarkan dari hasil uji *t* parsial sehingga dapat dibuktikan bahwa pada variabel Orientasi Kewirausahaan turut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada pelaku UMK pada Bidang Kerajinan Tangan Buket Bunga di Kabupaten Mojokerto. Dapat dibuktikan dari hasil jawaban

responden menunjukkan indikator tertinggi adalah pengambilan risiko yaitu dengan rata-rata tertinggi pada pernyataan “Saya berani mengambil risiko dalam membuat produk buket bunga dengan bahan yang berbeda dari pesaing” menyatakan sangat setuju. Artinya keberanian mengambil risiko dalam mencoba bahan baru menunjukkan bahwa pelaku usaha buket memiliki orientasi kewirausahaan yang tinggi yang berperan penting dalam meningkatkan keberhasilan usaha. Penelitian dapat diperkuat oleh penelitian sebelumnya dari (Savira et al., 2023) menunjukkan bahwa Orientasi Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

Pengaruh Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha

Dalam penelitian ini, Orientasi Kewirausahaan diukur dari beberapa indikator yang digunakan antara lain mencakup rasa percaya diri, kemampuan untuk bekerja secara mandiri, kedisiplinan dalam menghargai waktu, sikap tanggung jawab, serta dorongan untuk terus berkembang. Dalam usaha mikro kecil bidang kerajinan tangan buket bunga ini yang sangat mempengaruhi Keberhasilan Usaha terkait dengan Kemandirian Pribadi adalah indikator mampu bekerja sendiri. Berdasarkan dari output uji *t*, untuk itu dapat dibuktikan bahwa pada variabel Kemandirian Pribadi terbukti terdapat pengaruh serta signifikan terhadap variabel Keberhasilan Usaha UMK pada Bidang Kerajinan Tangan Buket Bunga di Kabupaten Mojokerto. Jadi Keberhasilan Usaha buket bunga dipengaruhi oleh Kemandirian Pribadi tetapi arahnya negatif atau berbanding terbalik. Kemandirian Pribadi mempunyai pengaruh terhadap Keberhasilan Usaha namun bernilai negatif. Dengan temuan tersebut, mencerminkan bahwa semakin menurunnya Kemandirian Pribadi maka Keberhasilan Usaha semakin menurun yang artinya arahnya berbanding terbalik karena bernilai negatif. Meskipun rata-rata jawaban responden tertinggi adalah indikator “mampu bekerja sendiri”, bukan berarti pelaku usaha benar-benar mandiri secara utuh. Indikator lain seperti percaya diri, menghargai waktu, bertanggung jawab dan memiliki hasrat untuk maju masih rendah, maka hasil keseluruhan variabel kemandirian dianggap lemah atau tidak stabil dan justru bernilai negatif terhadap keberhasilan usaha. Pelaku usaha buket bunga belum mampu untuk menunjukkan inisiatif, pengambilan keputusan dengan cepat, serta memiliki ketergantungan yang tinggi terhadap pihak lain serta kurang mampu menunjukkan sikap tanggung jawab secara mandiri.

Kemandirian pribadi tidak selalu berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Terdapat penelitian lain dari (Saepudin & Widodasih, 2023) yang menyebutkan bahwa kemandirian pribadi tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha. Maka, dapat disimpulkan bahwa Kemandirian Pribadi tidak selalu berdampak positif secara mutlak terhadap Keberhasilan Usaha.

Pengaruh Keterampilan Wirausaha, Orientasi Kewirausahaan dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan pada hasil uji simultan atau bersama-sama menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama antara Keterampilan Wirausaha, Orientasi Kewirausahaan dan Kemandirian Pribadi terhadap Keberhasilan Usaha UMK bidang kerajinan tangan buket bunga di Kabupaten Mojokerto. Berdasarkan ketiga variabel tersebut, variabel tertinggi adalah orientasi kewirausahaan. Pelaku usaha yang memiliki keterampilan tinggi mampu menghasilkan produk yang

menarik dan berkualitas. Keterampilan sangat penting untuk mengelola usaha buket bunga, mulai dari teknik merangkai buket, pemasaran, maupun pelayanan pelanggan yang baik. Selain itu, pelaku usaha yang berorientasi terhadap wirausaha akan mendorong pelaku usaha untuk bertindak proaktif dan berani mengambil risiko dalam menjalankan usahanya. Sedangkan, pelaku usaha yang memiliki kemandirian pribadi maka cenderung lebih gigih dalam menghadapi tantangan usaha, namun apabila kemandirian pribadi terlalu tinggi akan berdampak negatif juga bagi pelaku usaha karena merasa tidak perlu bantuan dari orang lain dan tidak dapat bersikap terbuka kepada pihak lain. Dengan demikian, ketiga variabel ini saling melengkapi sehingga secara Bersama-sama berkontribusi terhadap keberhasilan usaha UMK pada bidang kerajinan tangan buket bunga di Kabupaten Mojokerto.

D. PENUTUP

Berdasarkan temuan hasil yang telah dilakukan serta pembuktian hipotesis mengenai Keterampilan Wirausaha, Orientasi Kewirausahaan dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha Buket Bunga di Kabupaten Mojokerto, dapat diambil kesimpulan bahwa secara parsial variabel Keterampilan Wirausaha berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha. Selanjutnya, variabel Orientasi Kewirausahaan juga menunjukkan pengaruh serta signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y). Sementara itu, variabel Kemandirian Pribadi memiliki pengaruh namun bernilai negatif serta signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y). Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut Keterampilan Wirausaha (X1), Orientasi Kewirausahaan (X2), dan Kemandirian Pribadi (X3) secara bersamaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y).

Penelitian ini memiliki batasan, yakni jumlah sampel atau responden hanya 50 orang. Untuk pengembangan penelitian ke depan, disarankan agar peneliti selanjutnya menambahkan jumlah sampel agar hasil lebih baik. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempeluas penelitian ke wilayah yang berbeda atau pada skala UMKM yang lebih bervariasi. Menambah variabel lain selain Keterampilan Wirausaha, Orientasi Kewirausahaan dan Kemandirian Pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrulloh, F. (2017). Pengaruh Orientasi Pasar, Orientasi Kewirausahaan, dan Inovasi terhadap Kinerja Pemasaran (Studi Kasus UMKM Kerajinan Logam di Kabupaten Tegal). *Diponegoro Journal Of Sosial and Political Science*, 1–12.
- Anggraini, G. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kemandirian Pribadi dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Cafe di Kecamatan Medan Maimun)*. 1–70.
- Anugrah rizki. (2019). *KEBERHASILAN USAHA SURVEY DI SENTRA PRODUKSI KAOS MUARARAJEUN BANDUNG (KAMPUNG WISATA SABLON) Program Studi Manajemen , Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas Komputer Indonesia , Bandung Sablon) Tujuan ii*

- Penelitian Sablon*).
- Irawan, A., & Mulyadi, H. (2016). PENGARUH KETERAMPILAN WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN (Studi Kasus pada Distro Anggota Kreative Independent Clothing Kommunity USAHA di Kota Bandung). *Journal of Business Management Education (JBME)*, 1(1), 216–226. <https://doi.org/10.17509/jbme.v1i1.2290>
- Jannah, M., Irawati, A. S., & Purnomo, H. (2019). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja UMKM Batik Gedog Khas Tuban. *Eco-Entrepreneurship*, 5(1 Juni 2019), 33–48.
- Louis Utama, M. V. A. H. (2018). No Title. *Conference on Management and Behavioral Studies*.
- Saepudin, A., & Widodasih, R. . W. K. (2023). Pengaruh Karakteristik Kewirausahaan, Motivasi Usaha Dan Kemandirian Pribadi Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Umkm Laundry Di Kabupaten Bekasi. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 354–362.
- Saputra, F., Mahaputra, M. R., & Maharani, A. (2023). Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Motivasi dan Minat Berwirausaha (Literature Review). *Jurnal Kewirausahaan Dan Multi Talenta*, 1(1), 42–53. <https://doi.org/10.38035/jkmt.v1i1.10>
- Savira, Syahfarina, U., Ch. Nasution, A. M., & 2023. (2023). *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Karakter Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada UMK Sentra Kuliner Di Semolowaru Surabaya*.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sunario, C., & Handoyo, S. E. (2025). *KEWIRAUSAHAAN DAN MOTIVASI TERHADAP KEBERHASILAN*. 07(01), 44–52.